



PENGERTIAN ETIKA PROFESI

DOSEN PENGAMPU: FEBI HERDAJANI, S.Psi., M.Si., Psi

KELOMPOK 9

FATIHATUL ICHSAN - 2524090092

DARYL NUR GHIFARI - 2524090093

SITI MAEMUNAH - 2524090094



MENGAPA ETIKA PENTING?

Kehidupan bermasyarakat

Interaksi manusia membutuhkan nilai dan norma agar hubungan berjalan tertib dan saling menghormati.

Dunia profesional

Profesional memiliki kompetensi sekaligus tanggung jawab kepada klien, masyarakat, dan profesinya

Profesi Psikologi

Layanan psikologi menyangkut manusia dan informasi yang sensitif, sehingga membutuhkan pedoman etis.



APA ITU ETIKA ?

ETHOS

Kebiasaan

**Adat • Karakter • Pola
perilaku**

Akar istilah etika berasal dari bahasa Yunani

Nilai dan norma moral yang menjadi pedoman seseorang atau kelompok dalam mengatur perilaku.

ETIKA DAPAT DIPAHAMI DARI 3 SISI

Sebagai nilai & norma

Pedoman moral yang digunakan seseorang atau kelompok untuk mengatur tingkah laku.

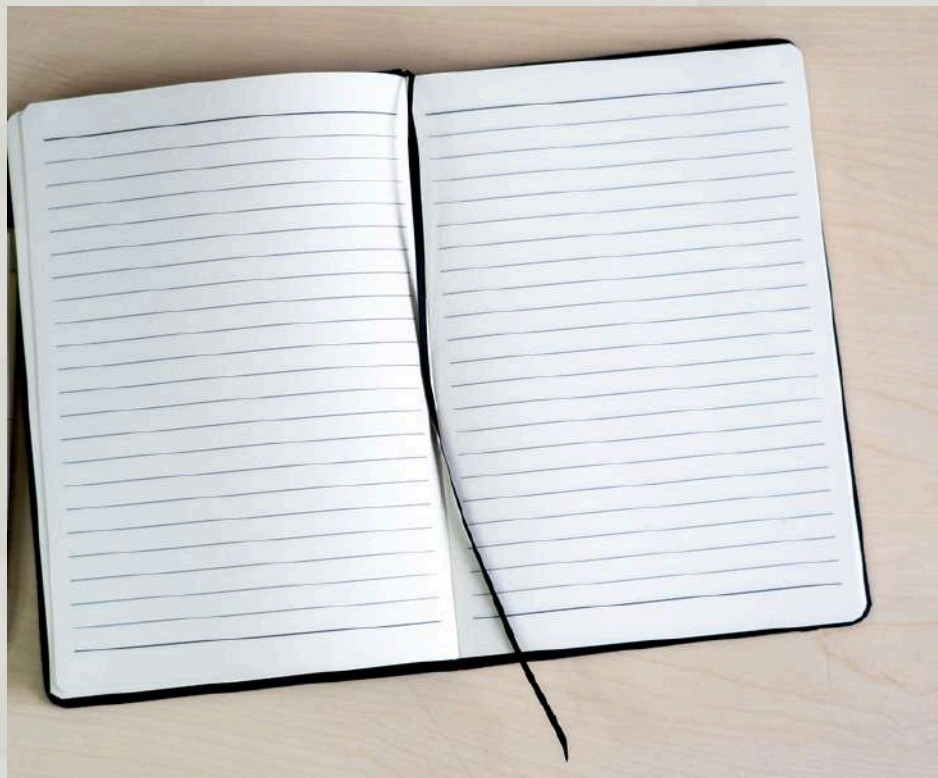
Sebagai kode etik

Kumpulan asas atau nilai moral yang menjadi pedoman dalam suatu profesi.

Sebagai ilmu

Kajian sistematis dan kritis mengenai baik-buruk serta tanggung jawab moral.

ETIKA & MORAL



Moral : Nilai dan norma yang dijalankan dalam kehidupan.

"Apa yang dianggap benar/salah..?"

Etika : Pemikiran kritis tentang moral dan tindakan manusia.

- Keduanya saling berkaitan tetapi memiliki fungsi yang berbeda.

PENGERTIAN PROFESI

- Profesi merupakan pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus.
- Diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang sistematis.
- Memiliki standar kompetensi dan tanggung jawab.
- Memiliki aturan atau kode etik.
- Berorientasi pada pelayanan dan kepentingan pihak yang dilayani.



APA ITU ETIKA PROFESI?

- Etika profesi adalah prinsip dan nilai moral yang menjadi pedoman perilaku seseorang dalam menjalankan pekerjaan profesional.
- Etika profesi mengatur bagaimana keahlian digunakan secara bertanggung jawab.
- Etika profesi tidak hanya berkaitan dengan pelanggaran aturan, tetapi juga kualitas keputusan profesional.



TUJUAN & FUNGSI ETIKA PROFESI

Tujuan

- Melindungi klien atau pengguna layanan.
- Menjaga kepercayaan masyarakat terhadap profesi.
- Mencegah penyalahgunaan keahlian dan kewenangan.
- Memberikan pedoman ketika menghadapi situasi sulit.
- Menjaga kehormatan dan integritas profesi.
- Mendorong pelayanan yang aman, bertanggung jawab, dan profesional.

Fungsi

- Fungsi pedoman: membantu menentukan perilaku yang tepat.
- Fungsi perlindungan: melindungi klien dan profesional.
- Fungsi pengawasan: menjadi acuan untuk menilai perilaku profesional.
- Fungsi pendidikan: membentuk kesadaran dan sikap profesional.
- Fungsi kepercayaan: menjaga keyakinan masyarakat terhadap profesi.

PRINSIP DASAR PROFESIONALISME

- Kompetensi: bekerja sesuai pengetahuan, keterampilan, pendidikan, dan kewenangan.
- Integritas: jujur, konsisten, dan dapat dipercaya.
- Tanggung jawab: mempertanggungjawabkan tindakan dan dampaknya.
- Menghormati martabat manusia: menghargai hak, privasi, dan pilihan individu.
- Keadilan: memperlakukan individu secara adil dan tidak diskriminatif.

Kompetensi Profesional

- Profesional harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan layanan yang diberikan.
- Tidak melakukan layanan di luar kemampuan atau kewenangannya.
- Kompetensi perlu dipelihara melalui pembelajaran, pelatihan, dan pengembangan profesional.
- Jika menghadapi masalah di luar kompetensi, profesional dapat mencari supervisi atau rujukan.

PEDOMAN DALAM BERTINDAK

Etika menjadi dasar bagi manusia dalam menentukan bagaimana seharusnya berperilaku. Melalui prinsip-prinsip etis yang dapat dipertanggungjawabkan secara rasional, seseorang dapat membedakan tindakan yang tepat dan tidak tepat dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam lingkungan profesi, etika diterapkan melalui seperangkat nilai yang menjadi pedoman bagi seorang profesional dalam menjalankan tugasnya secara bertanggung jawab.





MENCIPTAKAN HUBUNGAN YANG SALING MENGHARGAI

Etika membantu manusia memahami hak dan kewajiban dalam berhubungan dengan orang lain. Etika juga mengajarkan pentingnya menghormati harkat dan martabat setiap individu.

Karena itu, seseorang tidak seharusnya memperlakukan orang lain hanya sebagai alat untuk mencapai kepentingannya sendiri, melainkan sebagai manusia yang memiliki nilai dan martabat.



ETIKA SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Dalam kehidupan maupun dunia profesional, seseorang terkadang menghadapi situasi yang tidak memiliki jawaban sederhana. Kondisi seperti ini dapat menjadi dilema etika, ketika seseorang harus mempertimbangkan berbagai pilihan sebelum menentukan tindakan.

Etika membantu seseorang melihat suatu persoalan secara lebih rasional dan tidak terburu-buru dalam menentukan pilihan. Setiap keputusan perlu dipertimbangkan berdasarkan prinsip etis sehingga tindakan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan. Etika menjadi cara berpikir yang membantu seseorang menentukan keputusan terbaik. Kode etik kemudian berfungsi sebagai panduan atau arah bagi praktisi ketika menghadapi dilema etika.

MENGONTROL DIRI DAN BERTANGGUNG JAWAB

Etika berfungsi sebagai bentuk pengendalian diri (self-regulation). Artinya, seseorang tidak hanya berperilaku baik karena adanya aturan atau pengawasan dari luar, tetapi juga memiliki kesadaran untuk mengontrol tindakannya sendiri.

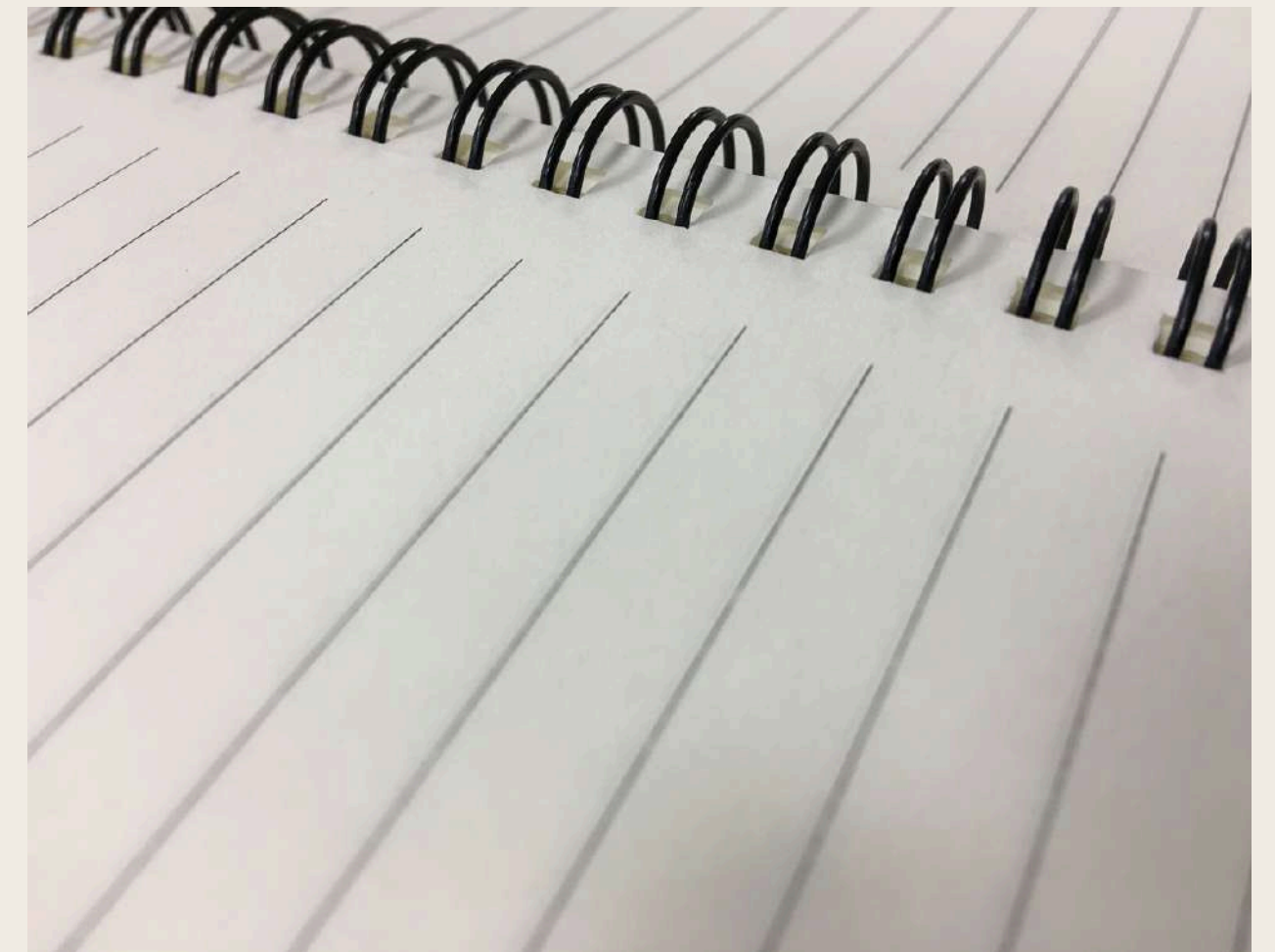
Pengendalian diri membuat seseorang mampu mempertimbangkan konsekuensi dari perilakunya sebelum bertindak. Etika filosofis juga menuntut seseorang untuk dapat mempertanggungjawabkan perbuatannya berdasarkan alasan-alasan yang rasional.

Dalam profesi psikologi, kode etik menjadi standar pengaturan diri bagi para profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini penting agar kewenangan yang dimiliki tidak digunakan secara sembarangan dan tidak terjadi penyalahgunaan wewenang.



KESIMPULAN (KONSEP DASAR ETIKA)

Secara etimologis, etika berasal dari bahasa Yunani "Ethos" yang bermakna kebiasaan atau adat istiadat. Secara umum, etika adalah ilmu yang mengkaji tentang apa yang baik dan buruk, serta hak dan kewajiban moral yang menjadi standar perilaku suatu kelompok profesional. Penting untuk dipahami bahwa etika berbeda dengan moral; moral merupakan nilai dan norma nyata yang dipegang oleh seseorang atau masyarakat, sedangkan etika adalah ilmu yang mengkaji nilai-nilai tersebut secara sistematis dan kritis





KESIMPULAN (PERAN & FUNGSI ETIKA)

Etika memiliki hubungan yang sangat erat dengan kehidupan manusia karena lahir dari pengalaman hidup bersama. Etika berfungsi untuk menjaga kepercayaan dalam hubungan antar manusia, terutama dalam hubungan profesional yang sensitif seperti sesi konseling. Di dalam praktiknya, etika berperan penting sebagai pedoman perilaku, pengatur interaksi antar individu, pengendali perilaku, dan dasar pengambilan keputusan, serta menjadi landasan utama kehidupan profesional melalui penerapan kode etik.

SARAN

Berdasarkan pemaparan tersebut, mahasiswa disarankan untuk memahami etika bukan sekadar sebagai aturan yang harus dipatuhi, melainkan sebagai sebuah komitmen personal untuk selalu mengutamakan kepentingan terbaik klien. Para calon psikolog atau konselor juga diharapkan mulai membiasakan proses pengambilan keputusan etis yang sistematis sejak masa studi sebagai bekal utama dalam praktik profesional. Selain itu, institusi pendidikan disarankan untuk terus menanamkan pendidikan etika agar dapat mencetak lulusan profesional yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki integritas.





THANK YOU